

**PANDANGAN ISLAM TENTANG PANTANGAN
PERKAWINAN DI BULAN MUHARRAM**
(STUDI KASUS DESA WRINGINJAJAR, KECAMATAN MRANGGEN,
KABUPATEN DEMAK)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana hukum
Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syariah



Disusun oleh :

MUCHAMMAD KHOIRUL ADIB
NIM : 30501602764

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama : Muchammad Khoirul Adib

NIM : 30501602764

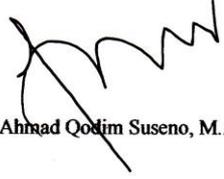
Judul : **PANDANGAN ISLAM TENTANG PANTANGAN PERKAWINAN DI BULAN MUHARRAM (STUDI KASUS DESA WRINGINJAJAR, KECAMATAN MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK)**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (di munaqosahkan).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 17 September 2020

Dosen Pembimbing


Drs. H. Ahmad Qodim Suseno, M.Ag.



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : MUCHAMMAD KHOIRUL ADIB
Nomor Induk : 30501602764
Judul Skripsi : PANDANGAN ISLAM TENTANG PANTANGAN PERKAWINAN DI
BULAN MUHARRAM (STUDI KASUS DESA WRINGINJAJAR,
KECAMATAN MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK)

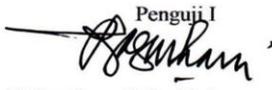
Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

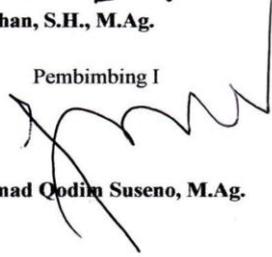
Jumat, 07 Shafar 1442 H.
25 September 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Mengetahui
Dewan Sidang

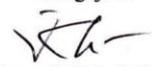

Des. Mubtaz Arifin Sholeh, M. Lib

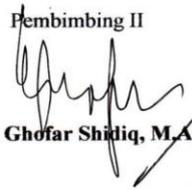

Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.


Drs. H. Ahmad Oodim Suseno, M.Ag.

Sekretaris

Mohammad Noviani Ardi, S. Fil.L, MIRKH

Penguji II

M. Coirun Nizar, S.H.I., S.Hum., M.H.I.

Pembimbing II

Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil Karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis

Semarang, 16 Oktober 2020



Muchammad Khoirul Adib
30501602764

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muchammad Khoirul Adib .

Nim : 30501602764

Dengan ini saya menyatakan karya tulis ilmiah yang berjudul :

PANDANGAN ISLAM TENTANG PANTANGAN PERKAWINAN DI BULAN MUHARRAM
(STUDI KASUS DESA WRINGINAJAR, KECAMATAN MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK)

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebut sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi bersedia menerima sanksi yang berlaku.



Semarang, 16 Oktober 2020

Muchammad Khoirul Adib
30501602764

MOTTO

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على محمد و علي اله وصحبه اجمعين.

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada suatu halangan yang berarti. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW yang ditunggu-tunggu syafa'atnya kelak di hari Akhir kiamat nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini tidaklah mudah, dengan kerendahan hati dan penuh kesabaran penulis sampaikan bahwa skripsi ini sulit terselesaikan jika tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta Abah M.Afifudin dan Ibu Istiqomah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun material kepada penulis, yang kedua nya telah tiada semoga khusnul hotimah dan ditempatkan di Surga Allah S.W.T , yang telah menjadi motivasi bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada Ir. H. Prabowo Setiawan, MT., Ph.d., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Kepada Drs. H. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Kepada Mohammad Novian Ardi, MIRKH, selaku Ketua Jurusan Syariah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang selalu memberikan arahan serta bimbingan, dan tak pernah lelah memberikan suatu dukungan.
5. Kepada Drs. H. Ahmad Qodim Suseno, M.Ag. selaku Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran mencurahkan segenap waktu, tenaga dan memberikan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pengerjaan penelitiannya dan penulisan skripsi hingga dapat terselesaikan.
6. Kepada H. Tali Tulab ,S.Ag., M.S.I.,selaku wali Dosen dari penulis, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Kepada seluruh Dosen dan seluruh Staff pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Kepada kakak-kakak saya: Mashudah, Kandik, Zulaikah, Mansur serta keluarga besar di Jawa dan semarang yang selalu memberi dukungan, kasih sayang serta motivasi terhadap penulis.
9. Kepada sahabat-sahabat saya: Agus, Anding, Labib, Aris, Mila, Lutfi yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motivasi, dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

10. Kepada Teman-teman seperjuangan di Jurusan Syariah Angkatan Fakultas 2016 Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan kesan yang sangat berarti bagi penulis, dari setiap kebersamaan yang telah diukir dari kegembiraan hingga kesedihan. Tetap semangat teman-teman,
11. Kepada sahabat/i Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Sultan Agung Semarang. Terima kasih atas kerjasamanya yang terjalin satu periode, suka duka telah terlewati dan jadikan semua kesan yang tertata rapi.
12. Kepada Kantor Balai Desa Wringinjajar, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak yang berkenan meluangkan waktu dan membantu penulis dalam perijinan penelitian.
13. Kepada semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih banyak terhadap waktu, tenaga, pemikirannya, serta dukungan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi penulis.

Atas torehan bantuan dan kebaikan semua pihak semoga terbalaskan kebaikan tersebut dengan kembali kebaikan tersebut kepada pribadi masing-masing, dan mendapat ridho-Nya Allah SWT. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya.

Atas keterbatasan penulis dan segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini penulis menghaturkan minta maaf dan sangat mengharapkan kritik membangun dan saran dari pembaca. Dan untuk kelanjutannya semoga penelitian yang penulis buat dapat dikembangkan jauh lebih baik penyusunannya dari penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis, pembaca, dan kita semua. Amin

Semarang, 25 September 2020
Penulis

Muchammad Khoirul Adib
30501602764

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	be
ت	<i>Tā'</i>	T	te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sīn</i>	S	es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye

ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A

◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ amah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِى	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌ِو	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	<i>ḥ aula</i>
--------	----------------	---------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌ِا	<i>fath ah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
◌ِى	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
◌ِو	<i>ḍ ammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
القَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	البَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْ قُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِيكَّةٌ مُّبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.